

V. KESIMPULAN DAN SARAN

3.2. Kesimpulan

1. Skrining potensi Aktinobakteria isolat K-2C dari Kawasan Segara Anakan Cilacap dapat menghasilkan enzim fitase.
2. Isolasi Aktinobakteria dilakukan dengan menggunakan media SCN. Karakterisasi enzim fitase yang dihasilkan dari isolat Aktinobakteria K-2C yaitu dapat diproduksi pada suhu 50⁰C dan pH 7.
3. Aplikasi enzim fitase pada bahan pakan unggas dengan menggunakan tepung jagung, dedak padi, *pollard*, bungkil kedelai menghasilkan bahwa bungkil kedelai mempunyai kadar fosfor tertinggi. Terdapat pengaruh bahan pakan dan lama inkubasi terhadap kandungan fosfor, namun tidak terdapat interaksi antara keduanya. Kandungan fosfor paling tinggi terdapat pada pakan bungkil kedelai, dan kandungan fosfor paling rendah terdapat pada pakan tepung jagung dan *pollard*. Semakin lama inkubasi dapat meningkatkan kadar fosfor dalam bahan pakan.

3.3. Saran

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan aplikasi enzim fitase pada bahan pakan ternak yang lain dengan dosis tertentu, sehingga dapat mengetahui dosis pemberian enzim yang terbaik.